

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak terhadap keanekaragaman hayati adalah melalui pembelajaran di sekolah dasar (SD). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tingkat SD memiliki peran penting dalam memberikan dasar pengetahuan tentang alam sekitar, termasuk keanekaragaman hayati. Namun, seringkali materi yang disajikan dalam pembelajaran IPA kurang menarik bagi siswa.

Siswa SD kelas V adalah kelompok usia yang sangat cocok untuk menggali pemahaman mereka tentang keanekaragaman hayati flora dan fauna di Indonesia. Namun, untuk mencapai tujuan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan menarik bagi siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan Media Pembelajaran berbasis komik.

Pentingnya materi tersebut untuk dikenalkan kepada siswa SD tentunya perlu di dukung oleh optimalisasi perangkat pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah dasar negeri 105308 Namo Bintang

pada tanggal 29 September 2023, Pembelajaran yang dilakukan hanya berpedoman pada buku guru dan buku siswa, Media pembelajaran IPA dalam bentuk komik yang



dimiliki guru masih kurang menarik, Karena Pembelajaran IPA hanya terdapat sedikit komik pada buku ajar, Sehingga siswa kesulitan memahami konsep materi pembelajaran IPA. Padahal dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk komik dapat memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran, karena media pembelajaran berbasis komik tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa dan tingginya tingkat ketertarikan siswa untuk membaca.

Siswa kelas tinggi khususnya di kelas V seharusnya didorong untuk memiliki semangat yang tinggi untuk membaca, Media pembelajaran berbasis komik yang menarik akan lebih memotivasi siswa dalam berliterasi. Berdasarkan kajian tersebut, maka solusi yang dapat diberikan yaitu dengan mengembangkan suatu media pembelajaran IPA berbasis komik yang memiliki basis pendekatan saintifik untuk siswa kelas V sekolah dasar. Komik dipilih untuk membantu mengembangkan daya berliterasi siswa. Kelebihan media pembelajaran berbasis komik adalah mampu menciptakan minat siswa, materi menjadi lebih menarik, membantu siswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak (Darmawan & Nawawi, 2020).

Berdasarkan uraian diatas peneliti perlu mengembangkan media pembelajaran berbasis komik yang kreatif dan inovatif, oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Materi Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna Di Indonesia Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 105308 Namo Bintang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 105308 Namo Bintang.
2. Kesulitan siswa dalam memahami konsep materi pembelajaran IPA yang bersifat abstrak.
3. Kurang adanya media pembelajaran berbasis comik yang menarik dan dapat memotivasi siswa untuk berliterasi, khususnya dalam konteks

keanekaragaman hayati flora dan fauna di Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penelitian akan difokuskan pada pengembangan media pembelajaran berbasis komik untuk materi keanekaragaman hayati flora dan fauna di Indonesia dalam mata pelajaran IPA saja untuk siswa kelas V SD Negeri 105308 Namo Bintang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi keanekaragaman hayati flora dan fauna di Indonesia kelas V SD Negeri 105308 Namo Bintang?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi keanekaragaman hayati flora dan fauna di Indonesia kelas V SD Negeri 105308 Namo Bintang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi keanekaragaman hayati flora dan fauna di Indonesia kelas V SD Negeri 105308 Namo Bintang.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi keanekaragaman hayati flora dan fauna di Indonesia kelas V SD Negeri 105308 Namo Bintang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam:

1. Memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk guru dan siswa kelas V di SD Negeri 105308 Namo Bintang.
2. Meningkatkan pemahaman siswa tentang keanekaragaman hayati flora dan fauna di Indonesia.
3. Meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membaca melalui penggunaan komik sebagai media pembelajaran.
4. Memperkaya sumber daya pembelajaran untuk guru dan sekolah dalam mengajarkan materi IPA yang kompleks

